

ABSTRAK

PERBANDINGAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA YANG MENGGUNAKAN PENILAIAN OTENTIK DENGAN PENILAIAN KONVENSIONAL

Oleh

Ferdinan Misaffin

Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan fisik dan mental yang dilakukan adanya perubahan dalam dirinya, yaitu penambahan pengetahuan yang bersifat permanen. Dalam kegiatan belajar antara aktivitas fisik dan mental harus saling terkait agar diperoleh aktivitas belajar yang optimal. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik maka aktivitas fisik dan mental harus terkoordinasi dengan baik. Semakin baik aktivitas yang dilakukan oleh siswa maka siswa akan semakin memahami dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Tetapi jika siswa kurang dalam dalam melakukan aktivitas belajarnya maka hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal. Dengan demikian, aktivitas belajar yang kurang merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Aktivitas dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dan lebih baik menggunakan model otentik dengan penilaian konvensional. Hasil belajar diukur dari nilai *posttest*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Aktivitas dan hasil siswa yang lebih tinggi antara kelas yang menggunakan model penilaian otentik dengan model penilaian konvensional. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMA Utama 2 Bandar Lampung sedangkan sampelnya adalah siswa kelas XI dan X4 semester ganjil SMA Utama 2 Bandar Lampung, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Variabel terdiri dari dua variabel bebas dan dua variabel terikat, penilaian otentik (X1), Penilaian Konvensional (X2), Aktivitas (Y₁), dan hasil belajar (Y₂). Uji beda menggunakan uji Independent Sample t-Test menunjukkan nilai Sig. (2tailed) Kurang dari 0,05 yang artinya H₀ ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar untuk kelas yang menggunakan penilaian otentik lebih tinggi dari kelas yang menggunakan penilaian konvensional, dan untuk hasil belajarnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan penilaian otentik dengan kelas yang menggunakan penilaian konvensional.

Kata Kunci: Penilaian Otentik, Penilaian Konvensional, Aktivitas, Hasil Belajar